

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Astuti. 2005. Metode Perbanyakkan Dan Efektivitas Inokulum Mikoriza Indigenous Rhizosfer Pandan Dari Pantai Bugel Kulon Progo dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7148/Publikasi%20CMA%20Agung.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2017.
- Ahiabor, B.D and H.Hirata. 1995. Influence of Growth Stage on The Association Between Some Tropical Legumes and Two variant species of Glomus in an Andosol. *Sil Sci. Plant Nurt.* 41 (3): 481-496.
- Atmaja, I Wayan Dana. 2001. Bioteknologi Tanah (Ringkasan Kuliah). Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar. 86 hal.
- Barlow, H.W.B. 1970. Some Aspects of Morphogenesis in Fruit Tree. In:L.C. Luckwill and C.V. Cutting (Editors), *Physiology of Tree Crops : Proceedings of a Symposium, University of Bristol, 25-28 March 1969.* Academic Press. London. p25-45.
- Bertham. 2003. Teknik pemurnian biakan monoxonic CMA dengan metode cawan petri dan tabung reaksi. *J ilmu-ilmu pertanian Indonesia* 5:18-26.
- De La Cruz, R.E. 1981. Mycorrhizae- indispensable allies in forest regeneration. *Symposium on Forest Regeneration in Soutl East Asia. BIOTROP, Bogor. Indonesia.* p56-71.
- Delvian. 2003. Keanekaragaman dan potensi pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) di Hutan Pantai (Disertasi). Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 10 hal.
- Desi Puspitasari, Kristanti Indah, Anton M. 2012. Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhiza (VAM) Indigenous Pada Lahan Jagung Sampang Madura dalam <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-24056-Paper-2021277.pdf>. Diakses tanggal 20 Februari 2017.
- Fahn, A. 1992. *Anatomi Tumbuhan Edisi ke 3.* UGM Press. Yogyakarta. 78 hal.
- Fakuara MY. 1988. Mikoriza, teori dan kegunaan dalam praktek. pusat antar universitas. Bogor: IPB. 116 hal.
- Fitter, A.H dan R.K.M. Hay. 1981. *Fisiologi Lingkungan Tanaman.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 421 hal.

- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press. Jakarta. 428 hal.
- Guo, H., , Xueli He, Y.Li. 2012. Spatial distribution of arbuscular mycorrhiza and glomalin in the rhizosphere of *Caragana korshinskii* Kom. in the Otindag sandy land, China. African Journal of Microbiology Research 6(28) pp 5745-5753, 26 July, 2012. <http://www.academicjournals.org/>. Di akses tanggal 26 Febuari 2017.
- Hapsoh. 2005. Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang Diinokulasi MVA pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol. Fakultas Pertanian IPB dan USU. 40 (2) : 77 – 83.
- Harjadi,W. 1987. Ilmu Kimia Analitik Dasar. PT. Gramedia : Jakarta. 291 hal.
- Hidayat, Arif Mieftah. 2013. Macam-macam Pola Polikultur. 2013/01/macammacam-pola-polikultur.html. Diakses pada tanggal 23 Maret 2017.
- Isnaini, C.L. dan Endang A. 2009. Kandungan nitrogen jaringan, aktivitas nitrat reduktase dan biomassa tanaman kimpul pada variasi naungan dan pupuk nitrogen. Nusantara biosence 1: 65-71 hal.
- Kabirun, S. 1990. Peranan Endomikoriza dalam Pertanian. PAU Bioteknologi IPB kerjasama PAU Bioteknologi UGM. Bogor. 11 h.
- Kasiono. 2011. Teknik Perbanyakkan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dalam <https://kasiono.wordpress.com/2011/07/19/teknik-perbanyakkan-fungi-mikoriza-arbuskula-fma/>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Killham K. 1994. Soil Ecology. Cambridge University Press, Cambridge. p58.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., & Sarjiyah, S. 2017. Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5(1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses tanggal 4 Agustus 2017
- Lakitan. 2007. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 14 hal.
- Leihner, D. 1983. Management and evaluation of intercropping system with cassava. Centro International de Agricultura Tropical Cali, Columbia. 70p.
- Lukas gentara. 2013. Manfaat Singkong dalam <http://www.gen22.net/2013/04/manfaat-singkong-kandungan-nutrisi-dan.html>. Diakses pada tanggal 30 April 2017.

- Lukiwati, D. R. dan Simanungkalit, R. D. M. 2001. Dry Matter Yield P Uptake of Maize With Combination Of Phosphorus Fertilizer From Different Sources and *Glomus Fasciculatum* Inoculation. Konas Yogyakarta. 183 hal.
- Lynch, J. M. 1983. Soil Biotechnology Microbiological Factor In Crop Productivity. Blackwell. Scientific Publication. London. 191 p.
- Malajczuk, N.P., P. Reddell dan M. Brundrett. 1994. Role of Mycorrhizae Fungi in Mine Site Reclamation. In: F.L. Pflieger and R. G. Linderman (eds). Mycorrhizae and Plant Health. 83-100 pp.
- Mansur, I. 2003a. Bahan Kuliah dan Praktikum dalam Penelitian Mycorrhiza. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. 84 hal.
- Manuhuttu dkk, 2014. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L). Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman 3 (1) : 50-51.
- Marks, G.C. dan R.C. Foster. 1973. Structure, Morphogenesis and Ultrastructure of Ectomycorrhizae. In: Marks, G.C. and T.T. Kozlowski (eds). Ectomycorrhizae their Ecology and Physiology. Academic Press Inc. New York. 2-41 pp.
- Mosse, B. 1981. Vesicular Mycorrhiza Research For Tropical Agriculture. Rer Bull, 94. Hawaii Inst. Of Trop. Agric and Human Resources. University of Hawaii, Honolulu. 82 p.
- Mulualem T. 2012. Cassava (*Manihot esculenta* Cranz) varieties and harvesting stages influenced yield and yieldrelated component. J Nat Sci Res 2: 122-128.
- Mulyadi. 1992. Pengaruh Jamur VA Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Gogo Pada Berbagai Kondisi Tanah. Tesis FTP UGM. Tidak Dipublikasikan. 92 hal.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian, 29(4): 83 – 91.
- Natawijaya, D. 2010. Pengaruh Inokulasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Dan Pemupukan Kalium Pada Padi Gogo. J.Agrivigor. ISSN1412-2286.10(1):39-53.
- Nila P dan Munip A. 2005. Kelayakan Paket Teknologi Usahatani Dengan Pola Tumpangsari Ubi Kayu Di Kabupaten Lampung Tengah.

<https://sites.google.com/site/bachtiarliem/bachtiar-liem/singkong/dunia-property/budi-daya-singkong>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2017.

Nocie Octavitani. 2009. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (Cma) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. <https://uwityangyoyo.wordpress.com/2009/04/05/pemanfaatan-cendawanmikoriza-arbuskular-cma-sebagai-pupuk-hayati-untuk-meningkatkan-produksipertanian/>. Diakses 29 September 2016.

Nurbaity,A., A. Herdiyantoro, O. Mulyani. 2009. Utilization of Organic Materials as Carrier of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Inoculant. *J.Biol.* XIII(1):17-11.

Noviana, L. 2009. Viabilitas *Rhizobium* pada Media Pembawa Tanah Gambut. *Jurnal Bioma* 11 (1): 30-39.

Oetami Dwi H. dan Agus Mulyadi. 2012. Teknologi Budidaya Ubikayu Menggunakan Pupuk Hayati Mikoriza <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626> diakses tanggal 29 Juli 2017.

Prasetyo, R. (2014). Pemanfaatan Berbagai Sumber Pupuk Kandang sebagai Sumber N dalam Budidaya Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Tanah Berpasir. *PLANTA TROPICA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 2(2), 125-132. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2014.032.125-132>.

Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Berk.Penel. Hayati* 12: 99 – 106.

Rahmat Rukmana. 1997. Usaha Tani Jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta: 76 h.

Rao, N.S Subba.1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 80 halaman.

Rakhmawati. 2006. Kajian Frekuensi Penyiraman dan Inokulasi VAM (Vesicular Arbuscular Mikoriza) Pada Budidaya Padi di Tanah Pasir Pantai. Skripsi Mahasiswa Pertanian UMY (Tidak Dipublikasikan). 63 hal..

Rofiq. 2011. Pengaruh Perlukaan Pada Batang Utama Ubi Kayu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Umbi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 75 hal.

Rusdi., N. 2002. Pemakaian Pupuk Hayati Mikoriza Pada Budidaya Ubi Kayu. UPT-EPG-BPPT, Bandar Lampung. 78 hal.

- Sahrizal. 2017. Budidaya Singkong Manggu Untuk Pemula Secara Baik Dan Benar.<http://www.seputarpertanian.com/2017/01/budidaya-singkong-manggu-untuk-pemula-secara-baik-dan-benar.html>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2017.
- Santoso, D.A. 1989. Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular-Arbuskular. Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 59 h.
- Sarjiyah, Hariyono, Gatot Supangkat. 2016. Identifikasi Singkong Varietas Lokal Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. Dalam [http://Laporan\\_Singkong\\_Sarjiyah\\_dkk\\_2016.pdf](http://Laporan_Singkong_Sarjiyah_dkk_2016.pdf) diakses pada tanggal 1 Februari 2017.
- Sastrahidayat, R. I. 2011. Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan. UB Press Universitas Brawijaya. Malang. 162 hal
- Setyawati W, dan A.A Asandhi. 2003. Pengaruh Sistem Pertanaman Monokultur Dan Tumpangsari Sayuran Crucifera Dan Solanaceae Terhadap Hasil Dan Struktur Dan Fungsi Komunitas Artropoda. Jurnal Hortikultura 13: 41-57.
- Simanungkalit. 1994. Potensi Mikoriza Vesikular Arbuskular dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan. Laporan Program Pelatihan Biologi Dan Bioteknologi. Bogor. Hal 412-414.
- Sitompul, .M dan B. Guritno.1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta. 51 hal.
- Smith, E.S. dan D.J. Read. 1997. Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press, London. UK. 605 pp.
- Sofyan, A., Y. Musa, & H. Feranita. 2005. Perbanyak Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) Pada Berbagai Varietas Jagung (*Zea mays* L.) dan Pemanfaatannya Pada Dua Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurnal Sains dan Teknologi 5(1): 12-20.
- Subandi. 2009. Teknologi Budi Daya untuk Meningkatkan Produksi Ubi Kayu dan Keberlanjutan Usahatani. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=394640&val=6422&title=Teknologi%20Budi%20Daya%20untuk%20Meningkatkan%20Produksi%20Ubi%20Kayu%20dan%20Keberlanjutan%20Usahatani>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2017.
- Suwandi. 2015. Ubi Kayu. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/epublikasi/outlook/2015/Tanaman%20Ubi%20Kayu>

[0Pangan/Outlook%20Ubikayu%202015/files/assets/common/downloads/Outlook%20Ubikayu%202015.pdf](#). Diakses pada tanggal 20 Juli 2017.

Syaiful A.S., A.Yassi, N. Rezkiani. 2011. Respon Tumpangsari Tanaman Jagung Dan Kacang Hijau Terhadap Sistem Olah Tanah Dan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Agronomika* 1: 13-18.

Thahir, 1999. *Tumpang Gilir*. PCU Yasaguna, Jakarta: 83 halaman.

Titik Sundari. 2010. Pengenalan Varietas Unggul dan Teknik Budidaya Ubi kayu. <http://www.forclime.org/merang/55-STE-FINAL.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2017.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2003. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM. 82-94.

Tjondronegoro P. D dan A. W. Gunawan. 2000. The Role of *Glomus Fasciculatum* And Soil Water Conditions On Growth Of Soybean and Maize. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia. Media Komunikasi Mikrobiologi Dan Bioteknologi*:1-3.

Wargiono. 1979. *Ubikayu dan Cara Bercocok Tanamnya*. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Bogor, Bogor. 68 hal.

Widiastuti, H. dan K. Kramadibrata. 1993. Identifikasi jamur mikoriza bervesikula arbuskula di beberapa kebun kelapa sawit di Jawa Barat. *Menara Perkebunan* 61(1) 13-19.

Widiastuti, H., N. Sukarno, L. K. Darusman, D.H. Gunadi, S. Smith dan E. Guhardja. 2005. The use of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Spores as the Inoculum to Improve Growth and Nutrient Uptake of Oil Palm Seedlings. *J. Menara Perkebunan* 73(1):26-34.

Yosika E.Y. 2011. Teknik Budidaya Singkong Mekarmanik Teknologi MiG-6PLUS. <http://migroplus.com/brosur/Budidaya%20Singkong.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Juli 2017.